

## ABSTRAK

**Ananda Dwi Chantika. NIM 105251109720.** PENERAPAN TA'WIDH TERHADAP KETERLAMBATAN ANGSURAN BAGI NASABAH KREDIT PEMILIKAN RUMAH (BSI Griya) DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP MAKASSAR VETERAN. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Di bimbing oleh Bapak Hasanuddin dan Andi Muhammad Aidil

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui : (1) Untuk mengetahui penerapan ta'widh terhadap nasabah yang melakukan keterlambatan angsuran pembayaran kredit pemilikan rumah (BSI Griya) di Bank Syariah Indonesia KCP Makassar Veteran. (2) Untuk mengetahui kesesuaian penentuan tawidh terhadap nasabah yang melakukan keterlambatan pembayaran angsuran kredit pemilikan rumah (BSI Griya) di Bank Syariah Indonesia KCP Makassar Veteran di tinjau dari Fatwa DSN MUI No.43/DSN-MUI/VIII/2004 Tentang Ta'widh. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara. Analisis data data yang digunakan yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan (*concluding*).

Hasil penelitian penerapan ta'widh terhadap keterlambatan pembayaran angsuran bagi nasabah KPR (BSI Griya) BSI KCP Makassar Veteran berdasarkan hasil wawancara adalah (1) penerapan ta'widh diterapkan kepada nasabah yang melakukan keterlambatan pembayaran angsuran KPR hingga nasabah tidak mampu lagi membayar angsuran KPR yang ada. Pihak BSI memberikan keringanan restrukturisasi namun setelah pemberian restrukturisasi nasabah masih saja mengalami keterlambatan dan lalai dalam pembayaran angsuran KPR (BSI Griya) maka BSI KCP Makassar Veteran menerapkan kembali ta'widh. (2)Kesesuaian ta'widh di BSI KCP Makassar Veteran dengan fatwa DSN MUI No.43/DSN-MUI/VIII/2004 belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang telah di keluarkan oleh Fatwa DSN MUI karena ada beberapa point yang belum sesuai antara ketentuan Fatwa DSN MUI yang ada dengan yang penerapan di BSI KCP Makassar Veteran.

**Kata Kunci : Ta'widh, Nasabah, Angsuran**

## **ABSTRACT**

**Ananda Dwi Chantika. NIM 105251109720. APPLICATION OF TA'WIDH TO DELAYS IN INSTALLMENTS FOR HOME OWNERSHIP CREDIT CUSTOMERS (BSI Griya) AT BANK SYARIAH INDONESIA KCP MAKASSAR VETERAN.**  
*Sharia Economic Law Study Program, Faculty of Islamic Religion, Muhammadiyah University, Makassar. Supervised by Hasanuddin and Andi Muhammad Aidil.*

*The type of research used is qualitative research which aims to find out: (1) To find out the application of ta'widh to customers who are late in paying home ownership credit (BSI Griya) installments at Bank Syariah Indonesia KCP Makassar Veteran. (2) To determine the appropriateness of determining tawidh for customers who are late in paying home ownership credit installments (BSI Griya) at Bank Syariah Indonesia KCP Makassar Veteran, review the DSN MUI Fatwa No.43/DSN-MUI/VIII/2004 Concerning Ta 'widh. The data collection technique used was observation and interviews. Data analysis of the data used is data reduction, data display and concluding.*

*The results of research on the application of ta'widh for late installment payments on KPR (BSI Griya) BSI KCP Makassar Veteran customers based on the results of interviews are (1) the application of ta'widh is applied to customers who are late in making KPR installment payments until the customer is no longer able to pay the KPR installments which exists. There is. There is. BSI provided restructuring relief, but after providing restructuring, customers still experienced delays and defaults in paying mortgage installments (BSI Griya), so BSI KCP Makassar Veteran returned to carrying out ta'widh. (2) The conformity of ta'widh at BSI KCP Makassar Veteran with the DSN MUI fatwa No.43/DSN-MUI/VIII/2004 is not fully in accordance with the provisions issued by the MUI DSN Fatwa because there are several points that are not in accordance with the provisions of the MUI DSN Fatwa implemented at BSI KCP Makassar Veteran.*

**Keywords:** *Ta'widh, Customer, Installment*